

LAPORAN PENGABDIAN

KLUSTER: KKN-PPM

(Kuliah Kerja Nyata-Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat)

OPTIMALISASI SUMBER DAYA MANUSIA KELOMPOK IBU-IBU PAGUYUBAN MELALUI KEGIATAN LIFE SKILL PEMBUATAN DAUR ULANG SANDAL BEKAS DENGAN APLIKASI KANTONG PLASTIK DI TPQ BAITIS SALAM TANJUNG PAITON PROBOLINGGO

Posko/Pesantren : Wilayah Al-Aisyah
Blok/Dusun : Pesantren Nurul Jadid
Desa : Karanganyar
Kecamatan : Paiton
Kabupaten : Probolinggo



Disusun oleh:

Ketua: **Ny. Hj. Khodijatul Qodriyah, M.M.Pub., M.Si.** (NIDN: -)

1. Uswatun Hasanah (1520801901)
2. Rizaqil Ardillah (1520801867)
3. Muzakkiyah (1520801850)
4. Alqoila Rosabila Dini (1530304657)
5. Lutviatul Hasanah (1530304634)
6. Nur Khuzaimatus S (1530304617)
7. Robiatul Aini (1530304622)
8. Muzdalifatul Makkiyah (1530304615)
9. Nafilatul Hasanah (1530600589)
10. Rif'atul Hidayah (1530600593)
11. Siddiqoh (1510100045)
12. Yusrolana (1510100049)
13. Nur Diana Kholidah (1510100043)

**LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN, DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT (LP3M)
UNIVERSITAS NURUL JADID
PAITON PROBOLINGGO
TAHUN 2018**

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan akhir Kuliah Kerja Nyata Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo Tahun 2018 di Posko/Pesantren/Wilayah : Posko Aisyah Pondok Pesantren Nurul Jadid Wilayah Al-Mawaddah dan Zaid bin Tsabit Putri, Blok/Dusun : Tanjung Lor , Desa : Karang Anyar, Kecamatan: Paiton, Kabupaten : Probolinggo Tanggal 17 Juli s/d. 24 Agustus 2018 dinyatakan diterima dan disetujui pada:

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Ketua Kelompok

Dosen Pembimbing Lapangan

Uswatun Hasanah

Zakiyah Bz, M.Pd.I

Mengetahui

Kepala LP3M UNUJA,

Fawaid Bakir, M.A

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN PENGESAHAN

DAFTAR ISI

ABSTRAK

BAB I PENDAHULUAN

- A. Isu Aktual
- B. Alasan memilih program
- C. Riset pendahuluan atau basis teori

BAB II STRATEGI DAN TARGET PROGRAM

- A. Strategi Aksi
- B. Target Program

BAB III KELAYAKAN PROGRAM

- A. Keterlibatan Stakeholder
- B. Resources yang sudah dimiliki

BAB VI PELAKSANAAN PROGRAM

BAB V BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

JADWAL PELAKSANAAN

REFERENSI

LAMPIRAN-LAMPIRAN

ABSTRAK

Perkembangan zaman yang semakin menuntut manusia untuk menunjukkan kekreatifitasannya dalam segala hal. Maka kompetensi sumber daya manusia dalam organisasi harus dapat dioptimalkan melalui pelatihan dan pengembangan yang berbasis kompetensi. Hal ini memberikan dampak yang positif ketika SDM yang kompeten mampu membawa keberhasilan pribadinya pada peningkatan kinerja organisasi. Pengembangan manusia dalam organisasi memberikan kualitas dan kemampuan kerja yang akan berdampak pada peningkatan kinerja organisasi. Pengelolaan sumber daya manusia menjadi salah satu unsur penting dalam mengembangkan kualitas yang dimiliki oleh setiap manusia, dan hal ini yang akan menjadi pendukung keberhasilan suatu daerah tertentu.

Keberadaan sumber daya manusia dalam suatu organisasi merupakan aset yang berharga bagi organisasi itu sendiri. Keberhasilan suatu organisasi ditentukan dari kualitas orang-orang yang berada di dalamnya. SDM akan bekerja secara optimal jika organisasi dapat mendukung kemajuan karir mereka dengan melihat apa sebenarnya kompetensi mereka. Biasanya, pengembangan SDM berbasis kompetensi akan mempertinggi produktivitas karyawan sehingga kualitas kerja pun lebih tinggi pula dan berujung pada puasanya pelanggan dan organisasi akan diuntungkan.

Pengembangan SDM berbasis kompetensi dilakukan agar dapat memberikan hasil sesuai dengan tujuan dan sasaran organisasi dengan standar kinerja yang telah ditetapkan. Kompetensi yang dimiliki seorang karyawan secara individual harus dapat mendukung pelaksanaan visi misi organisasi melalui kinerja strategis organisasi tersebut. Oleh karena itu kinerja individu dalam organisasi merupakan jalan dalam meningkatkan produktivitas organisasi itu sendiri.

Salah satu bentuk peningkatan kualitas keterampilan adalah jenis kerajinan yang di dibuat oleh komunitas ibu-ibu paguyuban di salah satu lembaga pendidikan non formal. Diantara bentuk optimalisasi kerajinan yang dibuat oleh salah satu komunitas kecil ini adalah pembuatan parcel hantaran dan daur ulang sandal bekas dengan menggunakan kantong plastik. Hasil kerajinan ini merupakan suatu hal yang langka dilakukan oleh sebagian kecil manusia, tetapi hasil yang didapat dari pembuatan ini akan menghasilkan suatu produk baru yang menghasilkan suatu laba yang sangat menguntungkan.

Namun tidaklah mudah untuk menghasilkan produk ini dibutuhkan ketelatenan, ketekunan dan keterampilan yang terlatih. Karena pada dasarnya tidak semua orang memiliki keahlian ini. Dengan giat berlatih dan ketelatenan yang diasah akan mudah untuk membuat produk tersebut.

Dengan adanya bentuk pengoptimalisasian SDM ini, manusia akan menjadi *entrepreneur* yang sukses tanpa modal yang besar. Keterampilan yang pada awalnya hanya bermodalkan sandal bekas yang sudah tidak terpakai menjadi salah satu produk unggulan yang menghasilkan laba.

Kata kunci: *Optimalisasi SDM, Life Skill dan Laba*

BAB I

PENDAHULUAN

A. ISU AKTUAL

Manusia merupakan makhluk yang memiliki kemampuan istimewa dan menempati kedudukan tertinggi di antara makhluk lainnya, yakni menjadi khalifah (wakil) Tuhan di muka bumi (Q.S. al-Baqarah/2: 30). Q.S. alAn'am/6:165). Islam menghendaki manusia berada pada tatanan yang tinggi dan luhur. Oleh karena itu manusia dikaruniai akal, perasaan, dan tubuh yang sempurna. Islam, melalui ayat-ayat al-Qur'an telah mengisyaratkan tentang kesempurnaan diri manusia, seperti antara lain disebutkan dalam Q.S. atTin/95:4 Kesempurnaan demikian dimaksudkan agar manusia menjadi individu yang dapat mengembangkan diri dan menjadi anggota masyarakat yang berdaya guna sehingga dapat mengembangkan seluruh potensi sumber daya yang dimilikinya. Dalam ayat-ayat al Qur'an terdapat sejumlah pernyataan yang mendudukkan manusia sebagai makhluk pilihan, berkualitas tinggi, kreatif dan produktif dengan sederet istilah yang dipasang: 1) sebagai khalifah di bumi, 2) sebagai makhluk yang diunggulkan, 3) sebagai pewaris kekayaan bumi, 4) sebagai penakluk sumber daya alam, 5) sebagai pengembal amanah. Dalam sejarahnya yang panjang, memang hanya manusia saja yang telah membuktikan kesanggupannya dalam memadukan beberapa macam sumber daya untuk meningkatkan kualitas hidupnya menjadi makhluk berbudaya tinggi. Sumber sumber daya itu adalah sumber daya alam (*natural resource*), sumber daya manusia (*human resource*) dan teknologi.

Potensi yang terkandung dalam diri manusia untuk mewujudkan perannya sebagai makhluk sosial yang adaptif dan transformatif yang mampu mengelola dirinya sendiri serta seluruh potensi yang terkandung di alam menuju tercapainya kesejahteraan kehidupan dalam tatanan yang seimbang dan berkelanjutan. Dan salah satu lokasi yang menjadi objek kami adalah disalah satu lembaga pendidikan non formal TPQ BAITIS SALAM Desa Karanganyar Paiton. Di lembaga ini kami menemukan potensi yang sekiranya dapat dikembangkan, salah satunya adalah pendampingan dalam pengolahan keterampilan yang dikhususkan untuk ibu-ibu paguyuban yang setiap hari menunggu putranya selama kegiatan KBM berlangsung di lembaga tersebut. SDM memegang nilai yang sangat penting dalam manajemen keorganisasian. Meskipun teknologi banyak dilibatkan dalam

roda organisasi, namun tetap saja organisasi memerlukan SDM sebagai daya penggerak dari sumber daya lainnya yang dimiliki oleh organisasi dalam bentuk apapun. Dalam bentuk yang konkret suatu bentuk keterampilan ini dibutuhkan pelatihan dan pengembangan merupakan dua konsep yang sama, yaitu untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan. Tetapi apabila dilihat dari sasarannya, pelatihan lebih ditekankan pada peningkatan kemampuan untuk melakukan pekerjaan yang spesifik pada saat ini, dan pengembangan lebih ditekankan pada peningkatan pengetahuan untuk melakukan pekerjaan pada masa yang akan datang, yang dilakukan melalui pendekatan yang terintegrasi dengan kegiatan lain untuk mengubah perilaku kerja.

B. ALASAN MEMILIH PROGRAM

Manusia merupakan makhluk yang memiliki kemampuan istimewa dan menempati kedudukan tertinggi di antara makhluk lainnya, yakni menjadi khalifah (wakil) Tuhan di muka bumi (Q.S. al-Baqarah/2: 30).

وَأَنْقَالَ بِكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي لَأَرْضٍ خَلِيفَةً , قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

Artinya: Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat:"Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi." ¹

Ayat di atas dipertegas dengan ayat lainnya dalam (Q.S. al-An.am/6:165).

وَهُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْآرْضَ وَرَفَعَ بَعْضَكُمْ فَوْقَ بَعْضٍ لِّيَبْلُوكُمْ فِي مَا آتَاكُمْ إِنَّ رَبَّكَ سَرِيعُ الْعِقَابِ وَإِنَّهُ لَغَفُورٌ رَحِيمٌ

Artinya: Dan Dialah yang menjadikan kamu penguasa-penguasa di bumi dan dia meninggikan sebahagian kamu atas sebahagian (yang lain) beberapa derajat, untuk mengujimu tentang apa yang diberikan-Nya kepadamu.²

Islam menghendaki manusia berada pada tatanan yang tinggi dan luhur. Oleh karena itu manusia dikaruniai akal, perasaan, dan tubuh yang sempurna. Islam, melalui ayat-ayat al-Qur.an telah mengisyaratkan tentang kesempurnaan diri manusia, seperti antara lain disebutkan dalam Q.S. atTin/95:4

¹ 1 Departemen Agama RI, Al-Qur.an dan Tafsirnya (Edisi Revisi 2008), h. 89 -90

² Ibid., h. 345-346

Para filosof tidak pernah sependapat tentang potensi apa yang perlu dikembangkan oleh manusia. Melalui pendekatan historis, Hasan Langgulung menjelaskan bahwa di Yunani Kuno satu-satunya potensi manusia yang harus dikembangkan di kerajaan Sparta adalah potensi jasmaninya, tetapi sebaliknya di kerajaan Athena yang dipentingkan adalah kecerdasan otaknya.³ Beberapa ahli filsafat pendidikan Islam telah mencoba mengklasifikasikan potensi manusia, diantaranya yaitu menurut KH. A. Azhar Basyir, bila manusia ditinjau dari substansinya, maka manusia terdiri dari potensi materi yang berasal dari bumi dan potensi ruh yang berasal dari Tuhan.⁴

Pendapat senada juga dikemukakan oleh Syahminan Zaini yang menyatakan bahwa unsur pembentuk manusia terdiri dari tanah dan potensi rohani dari Allah.⁵ Dalam redaksi lain, Muhaimin dan Abdul Mujib berpendapat bahwa pada hakekatnya manusia terdiri dari komponen jasad (jasmani) dan komponen jiwa (rohani), menurut mereka komponen jasmani berasal dari tanah dan komponen rohani ditiupkan oleh Allah. Demikian pula kesimpulan yang diambil Abuddin Nata berdasarkan pendapat para ahli filsafat pendidikan, bahwa secara umum manusia memiliki dua potensi, yaitu potensi jasmani dan potensi rohani. Dari pendapat yang dikemukakan di atas, ternyata potensi manusia dapat diklasifikasikan kepada potensi jasmani dan potensi rohani.

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa manusia mempunyai potensi yang sangat luar biasa. Oleh karena itu, sangat disayangkan jika ibu-ibu paguyuban tersebut hanya berbicara tanpa ada manfaat. Maka kami peserta KKN mempunyai inisiatif untuk memberikan peluang untuk ibu-ibu paguyuban di TPQ Baitissalam agar bisa berkreasi melalui kegiatan *Life Skill* yang berupa pengoptimalan sandal bekas agar tetap bisa terpakai dengan cara diolah kembali menjadi sandal rumahan yang mempunyai nilai yang cukup

³ Hasan Langgulung, *Manusia dan Pendidikan; Suatu Analisa Psikologi dan Pendidikan* (Cet. III; Jakarta: Pustaka al-Husna, 1995), , h. 261-262.

⁴ Muhammad Syamsudin, *Manusia dalam Pandangan KH. A. Azhar Basyir* (Cet. II; Yogyakarta: Titian Ilahi Press, 1997), , h. 77.

⁵ Syahminan Zaini, *Penyakit Rohani Pengobatannya* (Cet. III; Jakarta: Kalam Mulia, 1996), h. 6.

ekonomis, dan hal itu diharapkan juga dapat membantu ibu-ibu paguyuban dalam hal keuangan rumah tangga.

TPQ Baitissalam merupakan salah satu pendidikan Al-Qur'an yang terletak di daerah Tanjung Paiton Probolinggo, dan terletak di daerah strategis sehingga masyarakat sekitar mempunyai keterterikan untuk meletakkan putra putrinya di TPQ Baitissalam tersebut.

Jika kita berbicara tentang TPQ, yang ada difikiran kita pasti salah satunya adalah murid-muridnya lucu-lucu dan imut. Oleh karena umurnya yang masih belia tentunya wali murid tidak akan mudah meninggalkan putra-putrinya di TPQ tersebut, kecuali putra-putrinya sudah didik dan dilatih mandiri sehingga dalam proses pembelajaran di TPQ putra-putrinya tidak akan menangis karena sudah terbiasa dengan kondisi sendiri dan yang paling penting adalah biasa sendiri karena sudah dilatih sejak dini.

Alasan kami memilih program ini salah satunya adalah untuk mengisi kekosongan ibu-ibu yang menunggu putran-putriya selama KBM berlangsung, sehingga kami berinisiatif untuk membuat kegiatan keterampilan yang salah satunya adalah daur ulang sandal bekas dengan menggunakan plastik, dengan harapan ibu-ibu bisa tetap berkarir atau berbisnis sekalipun sudah memiliki status ibu rumah tangga sehingga bisa menghasilkan penghasilan dan bisa membantu suami dalam hal penghasilan. Karena istri yang baik adalah istri yang dapat meringankan beban suami, dan hal tersebut tidak sampai mengurangi statusnya sebagai ibu dan anak-anak tidak sampai terlalaikan penjagaannya.

C. RISET PENDAHULUAN ATAU BASIS TEORI

TPQ Baitissalam merupakan salah satu pendidikan Al-Qur'an yang terletak di daerah Tanjung Paiton Probolinggo, dan terletak di daerah strategis sehingga masyarakat sekitar mempunyai keterterikan untuk meletakkan putra putrinya di TPQ Baitissalam tersebut.

Jika kita berbicara tentang TPQ, yang ada difikiran kita pasti salah satunya adalah murid-muridnya lucu-lucu dan imut. Oleh karena umurnya yang masih belia tentunya wali murid tidak akan mudah meninggalkan putra-putrinya di TPQ tersebut, kecuali putra-putrinya sudah didik dan dilatih mandiri sehingga dalam proses pembelajaran di TPQ putra-putrinya tidak akan menangis karena sudah

terbiasa dengan kondisi sendiri dan yang paling penting adalah biasa sendiri karena sudah dilatih sejak dini.

Kelompok ibu-ibu paguyuban ini hanya minoritas saja, sekitar 10 orang, sebelum ada kegiatan keterampilan ini, mayoritas ibu-ibu hanya ngobrol tanpa ada arah yang jelas. Dan setelah ada peserta KKN dengan program yang sudah direncanakan, ternyata kegiatan ini membawa dampak positif bagi ibu-ibu paguyuban tersebut. Salah satunya adalah respon positif yang diberikan oleh ibu-ibu paguyuban dalam bidang keterampilan yang telah kami programkan.

BAB II

STRATEGI AKSI DAN TARGET PROGRAM

A. Strategi Aksi

Untuk mencapai kondisi yang diharapkan sebagaimana dijelaskan di lembar sebelumnya, dibutuhkan beberapa *strategi pertama* strategi komunikasi yang meliputi:

1. Negosiasi dengan pihak terkait melalui Perantara negosiasi dengan melibatkan pihak-pihak yang berada di TPQ dan dianggap mampu tentang pentingnya kerja sama ini, baik dari asatidz dan asatidzah, staff, karyawan dan ibu-ibu paguyuban

Strategi kedua simulasi proses pengolahan daur ulang sandal bekas dengan menggunakan kantong plastik yang meliputi:

1. Praktik bersama. Hal ini berfungsi untuk mengasah skill ibu-ibu paguyuban agar tetap bisa berkarir sekalipun sudah menjadi ibu rumah tangga dan mendapat penghasilan sampingan sehingga kebutuhan-kebutuhan rumah tangga tidak sampai ketimpangan.

B. Target Program

Adapun perubahan yang diharapkan dari program ini adalah:

1. Terjalannya kerjasama antara pihak UNUJA dan TPQ Baitissalam dalam segala hal. Sehingga dalam hal apapun termasuk dalam proses pembelajaran pihak UNUJA bekerja sama dengan TPQ yang membutuhkan tenaga pengajar
2. Meningkatnya kreatifitas ibu-ibu paguyuban melalui beberapa kegiatan *Life Skill*, diantaranya pengoptimalan sandal bekas dengan diolah kembali menjadi sandal rumahan yang mempunyai nilai yang cukup ekonomis.
3. Meningkatnya kesadaran ibu-ibu paguyuban tentang betapa besarnya potensi manusia. Melalui kegiatan *Life Skill* ini diharapkan ibu-ibu paguyuban dapat mengembangkan skill nya.

BAB III

KELAYAKAN PROGRAM

A. Keterlibatan Stakeholder

1. Universitas Nurul Jadid. Universitas Nurul Jadid merupakan salah satu lembaga formal yang berada di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Nurul Jadid di Kecamatan Paiton Probolinggo. Sejak dulu, UNUJA sudah terlibat dalam berbagai kegiatan keagamaan, kegiatan pendidikan. Oleh karena itu, pihak UNUJA melalui mahasiswa yang melaksanakan KKN di Pondok Pesantren Nurul Jadid akan diajak sebagai mitra di TPQ Baitissalam sebagai tenaga pengajar dan penyalur kreatifitas melalui kegiatan *Life Skill* .
2. TPQ Baitissalam. TPQ Baitissalam adalah salah satu lembaga non formal yang berada di Tanjung Paiton Probolinggo. Tentu saja sebuah lembaga membutuhkan beberapa tenaga pengajar, dan peserta KKN membutuhkan sebuah lembaga untuk menyalurkan ilmu dan pengetahuan. Oleh karena itu, pihak KKN dan TPQ berinisiatif untuk bekerja sama dalam proses pembelajaran.
3. Ibu-ibu Paguyuban. Ibu-ibu paguyuban adalah salah satu kelompok minoritas wali murid TPQ Baitissalam. Ibu-ibu paguyuban ini adalah salah satu sasaran dari program unggulan peserta KKN.

B. RESOURCES YANG DIMILIKI

Lembaga Penerbitan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M) Universitas Nurul Jadid sudah sejak lama menyelenggarakan program Kuliah Kerja Nyata yang berupa pemberdayaan baik yang berhubungan dengan pemberdayaan komunitas, layanan komunikasi dan keagamaan, program bina desa unggul, pengembangan teknologi tepat guna dan ramah lingkungan, penerbitan hak paten, dan publikasi. Mengingat LP3M Universitas Nurul Jadid selama ini lebih banyak memfokuskan programnya pada pemberdayaan di bidang sosial-keagamaan, maka beberapa sumber daya yang diharapkan muncul adalah sebagai berikut:

1. Penguasaan skill *creativity* untuk pembuatan daur sandal bekas

2. Penguasaan mediasi dan negosiasi dalam perencanaan sistem pengembangan *Skill*
3. Penguasaan sistem pembelajaran skill

Komposisi Tim Fasilitator Program ini terdiri atas seorang seorang ketua tim dan dibantu oleh 12 (dua belas) orang anggota yang mempunyai tugas garapan sendiri-sendiri, yaitu: bidang pendidikan (education), bidang keagamaan (religiousness.), bidang humasy (social). Adapun susunan selengkapnya dari Tim Fasilitator Program Pemberdayaan ini adalah sebagai berikut:

Ketua : Uswatu Hasanah
Wakil : Rizaqil Ardillah
Sekretaris : Nafilatul Hasanah
Bendahara : Nur Diana Kholidah
Anggota : Siddiqoh
Yusrolana
Lutviatul Hasanah
Muzakkiyah
Robiatul Aini
Rif'atul Hidayah
Nur Khuzaimatus Shofiyah
Alqoyla Rosabila Dini
Musdalifatul Makkiyah

BAB IV

PELAKSANAAN PROGRAM

A. KEGIATAN LIFE SKILL BERSAMA IBU-IBU PAGUYUBAN

Kegiatan *Life Skill* ini mengandalkan kerjasama dengan kelompok ibu-ibu paguyuban. Oleh karena itu untuk menyalurkan kreatifitas, pihak KKN berinisiatif untuk mengembangkan serta mendorong ibu-ibu paguyuban agar berfikir dan bertindak kritis di zaman now ini.

Life Skill merupakan salah satu pendidikan yang mengacu pada Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pada pasal 1 ayat (1) dijelaskan pendidikan adalah Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dalam kegiatan *Life Skill* ini, setidaknya ada beberapa aspek yang dianalisis, yakni : Respon ibu-ibu paguyuban, dan profesi terbanyak ibu-ibu paguyuban. Di bagian pertama, “ Analisis terhadap pengelolaan kegiatan *Life Skill* bersama ibu-ibu paguyuban”

1. Pengelolaan Kegiatan *Life Skill* bersama Ibu-ibu Paguyuban

a. Respon Ibu-ibu Paguyuban

Berdasarkan hasil observasi, mayoritas ibu-ibu paguyuban sangat antusias dengan kehadiran peserta KKN yang hendak bertukar pikiran dan bertukar kreasi. Hal ini ditunjukkan dengan sikap ibu-ibu paguyuban tersebut yang ramah menyambut kehadiran pesrta KKN.

b. Profesi Terbanyak Ibu-ibu Paguyuban

Dari pelaksanaan kegiatan *Life kill* yang sudah dilakukan selama 4 minggu dalam bulan juli-agustus, maka dapat disimpulkan bahwa profesi terbanyak ibu-ibu paguyuban adalah sebagai ibu-ibu rumah tangga, dengan artian bahwa ibu-ibu paguyuban tersebut kurang lebih 24 jam standby di rumah. Oleh

karena itu, sangat disayangkan jika ibu-ibu paguyuban hanya berdiam diri di dalam rumah tanpa menghasilkan suatu karya. Metode yang diusulkan untuk meningkatkan kreatifitas dan potensi ibu-ibu paguyuban adalah dengan Metode Belajar dan praktik bersama dengan tujuan ibu-ibu paguyuban bisa bekerja sama dan lebih kreatif sehingga bisa menjalin silaturahmi antar wali murid yang satu dengan yang lain.

BAB V

BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

A. ANGGARAN BIAYA

Program ini membutuhkan dana sebanyak Rp. 250.000,- (Dua Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah). Sumber dana diharapkan berasal dari dana dari da Bantuan Program Peningkatan Mutu Pengabdian kepada Masyarakat . Adapun rincian rencana anggaran terlampir.

No	Administrasi	Banyaknya	Satuan	Harga Satuan	Junlah
1	Print Laporan Akhir	1	Bandel	50.000	50.000
2	Gunting	3	Buah	8.000	24.000
3	Kantong Plastik	3	Pack	20.000	60.000
4	Lem Tembak	10	Buah	1.500	15.000
5	Alat Lem Tembak	2	Buah	25.000	50.000
6	Silet Cutter	2	Buah	15.000	30.000
7	Korek Api	2	Buah	2.000	4.000
8	Biaya Tak Terduga	-	-	-	17.000
	JUMLAH				Rp.250.000

B. JADWAL KEGIATAN

Program Mingguan Kuliah Kerja Nyata

Posko Aisyah Nurul Jadid

Universitas Nurul Jadid

2018

JULI

Jum'at		6	13	20	27
Sabtu		7	14	21	28
Ahad	1	8	15	22	29
Senin	2	9	16	23	30
Selasa	3	10	17	24	31
Rabu	4	11	18	25	
Kamis	5	12	19	26	

AGUSTUS

Jum'at		3	10	17	24	31
Sabtu		4	11	18	25	
Ahad		5	12	19	26	
Senin		6	13	20	27	
Selasa		7	14	21	28	
Rabu	1	8	15	22	29	
kamis	2	9	16	23	30	

Keterangan :

 Pembekalan Peserta
KKN

	Pemberangkatan Peserta KKN Nurul Jadid dan Pesantren Mitra
	Rapat Awal Bersama
	DPL
	Ke TPQ Baitissalam Tanjung
	Pelaksanaan Senam Shalawat
	Rapat Mingguan Bersama DPL
	17 Agustus
	Acara Puncak & Penjemputan Peserta KKN

BAB VI

PENUTUP

Kegiatan *Life Skill* melibatkan pertama-tama negoisasi dengan pihak TPQ Baitissalam untuk bekerjasama dengan menjadi team work dan menerapkan pengelolaan dan pengoptimalan SDM melalui kegiatan *Life Skill* yang melibatkan ibu-ibu paguyuban sebagai sasaran.

Setelah berjalan kurang lebih 4 minggu, dapat disimpulkan bahwa ternyata ibu-ibu paguyuban mempunyai bakat dan minat terhadap keterampilan, hanya saja ibu-ibu paguyuban tersebut tidak memiliki wadah yang tepat untuk hal tersebut. Peserta KKN hanya membantu dan mengawal ibu-ibu paguyuban untuk berlatih dan berkreasi, diharapkan dengan kegiatan yang telah dilaksanakan menjadi awal bagi ibu-ibu paguyuban untuk tetap berkarir dan berkreasi tanpa menghilangkan kewajibannya sebagai ibu rumah tangga. []

REFERENSI

Yusuf Qardhawi, Berinteraksi dengan Al-Qur'an, (Cet. I; Jakarta: Gema Insani Press, 1999), h. 256.

Syahminan Zaini dan Ananto Kusuma Seta, Wawasan al-Qur'an tentang Pembangunan Manusia Seutuhnya (Cet. II; Jakarta: Kalam Mulia, 1996), h. 5.

<http://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/ir>